

2. Ruang makan lesehan

a. Tema

Tema untuk ruang makan ini adalah santai dan hangat. Sesuai dengan suasana yang diharapkan.

b. Sirkulasi

Sirkulasi yang diterapkan pada ruang makan ini adalah sirkulasi linier.

c. Tata letak perabot

Tata letak perabot linier. Perabot diletakkan pada kedua sisi jalur linier dan dikarenakan ruang makan ini menggunakan sistem lesehan maka area perabot dibuat lebih tinggi untuk membedakan dengan area sirkulasi.

d. Desain perabot

Desain perabot dominan menggunakan bahan kayu yaitu pada meja, serta bentukan lurus untuk menguatkan kesan santai. Agar pengunjung merasa lebih nyaman duduk di lantai, maka ditambahkan bantal duduk dengan bahan busa. Bentukan lurus yang digunakan sebagai penguat tema diberi variasi bentukan lengkung agar tidak monoton.

e. Unsur-unsur desain interior

1) Garis

Unsur garis yang digunakan adalah dominan garis lurus horizontal untuk memberi kesan yang dapat merilekskan. Garis horizontal dikombinasikan dengan garis vertikal maupun lengkung

2) Bentuk

Unsur bentuk yang dominan dipakai yaitu bentukan lurus (segi empat, kubus). Bentuk ini divariasikan dengan penambahan bentuk lengkung.

3) Motif

Motif yang digunakan yaitu motif dua dimensi. Motif tiga dimensi dihasilkan dari penataan perabot serta penggunaan plafon ekspos rangka kayu.

4) Tekstur

Tekstur yang digunakan yaitu tekstur kasar.

5) Warna

Skema warna yang digunakan yaitu skema warna analogus, kuning-hijau kekuningan-hijau, dengan penambahan warna alam yaitu coklat, serta abu-abu.

6) Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan adalah pencahayaan alami pada siang hari dengan maksimal karena konsep ruangan terbuka. Pencahayaan buatan yang menerangi area perabot menggunakan cahaya dengan intensitas lebih rendah untuk memaksimalkan kesan akrab.

7) Bahan

Bahan yang digunakan dominan bahan kayu pada perabot, penutup lantai area perabot, bahan batu alam pada area sirkulasi, busa pada bantal duduk, batu bata.

8) Penghawaan

Penghawaan yang digunakan adalah penghawaan alami.

f. Prinsip-prinsip dasar desain interior

1) Harmoni

Harmoni dari perulangan garis horizontal, warna, serta bahan kayu pada perabot. Agar tidak monoton digunakan penambahan garis vertikal maupun lengkung dan motif kayu yang berbeda pada beberapa perabot.

2) Proporsi

Proporsi yang terbentuk diciptakan dari ukuran dan jumlah perabot yang digunakan. Selain itu proporsi juga dipengaruhi oleh warna, tekstur dan garis.

3) Keseimbangan

Keseimbangan yang digunakan yaitu keseimbangan formal. Keseimbangan formal ini diimbangi dengan penggunaan vegetasi dalam pot maupun tanaman gantung.

4) Irama

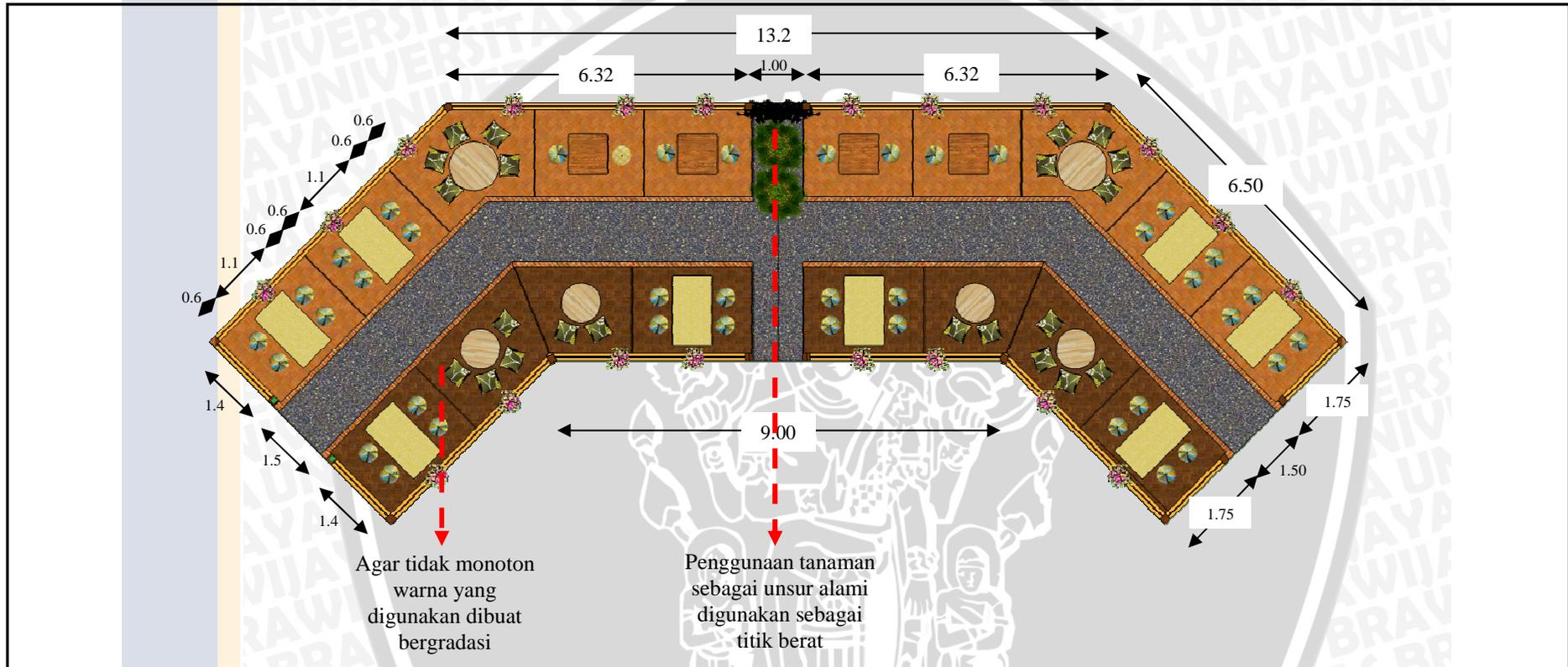
Irama tercipta dengan perulangan garis, bentuk, warna, maupun motif, garis yang tidak terputus yang terbentuk dari ketinggian perabot yang digunakan.

5) Titik berat

Titik berat dicapai dengan penekanan dengan kontras yaitu penggunaan pembatas dinding tanaman rambat yang memenuhi bagian dinding tersebut.

g. Aksesoris

Aksesoris digunakan sebagai pelengkap, yaitu dapat berupa tanaman dalam pot untuk mengimbangi keseimbangan formal.

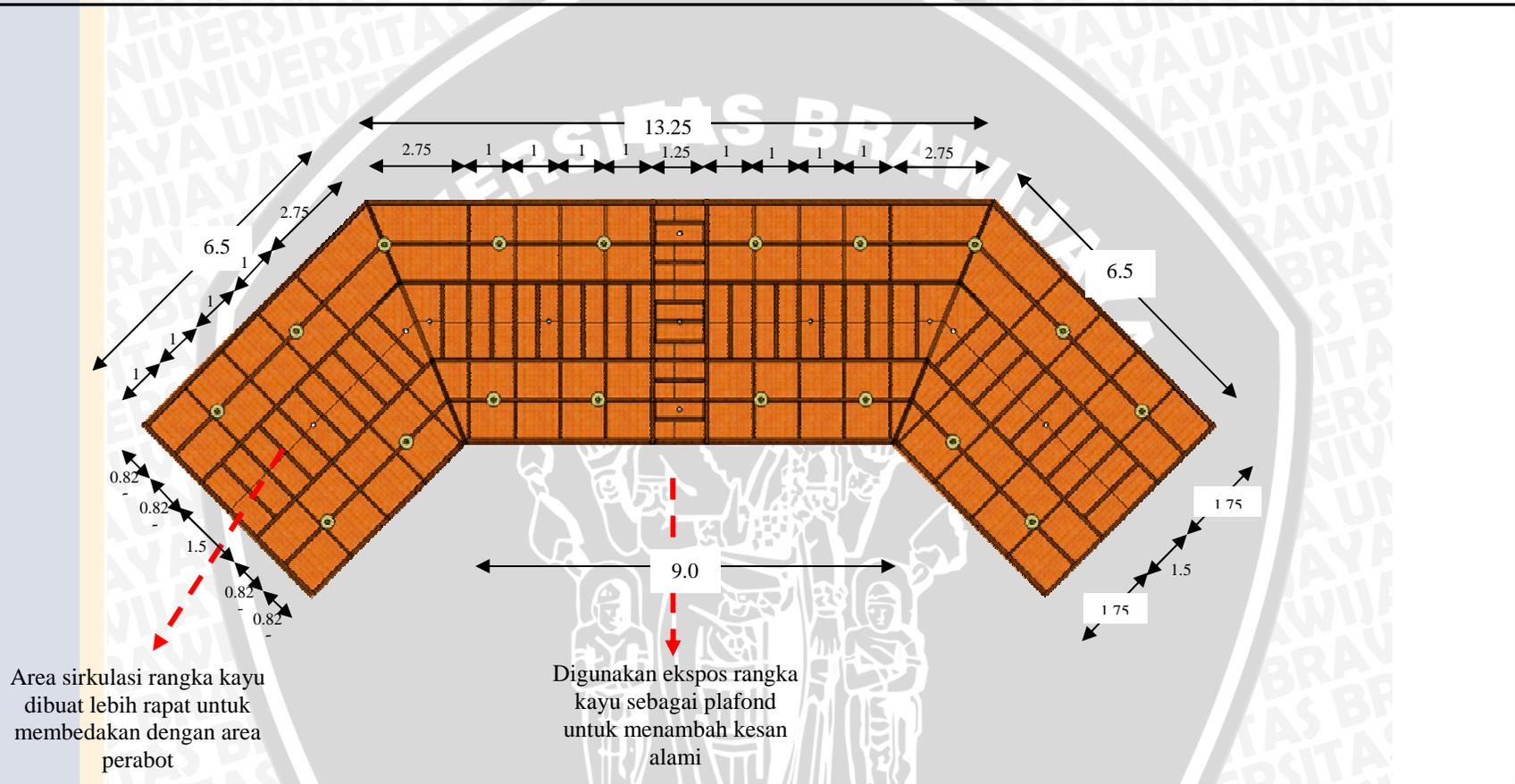


Gambar 4.76 Denah ruang makan lesehan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.

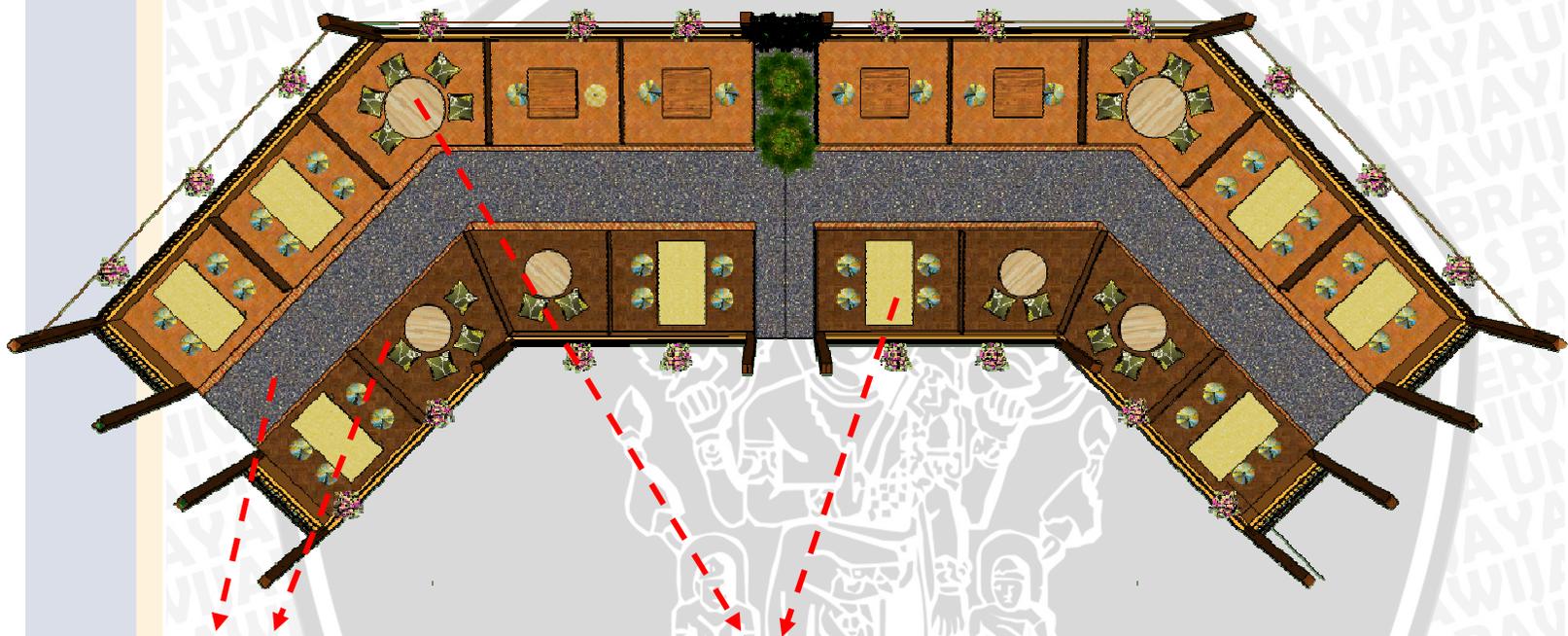


Gambar 4.77 Plafon ruang makan lesehan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Permainan perbedaan bahan antara area perabot dan area sirkulasi untuk menekankan masing-masing fungsi dan untuk menghilangkan kemonotonan

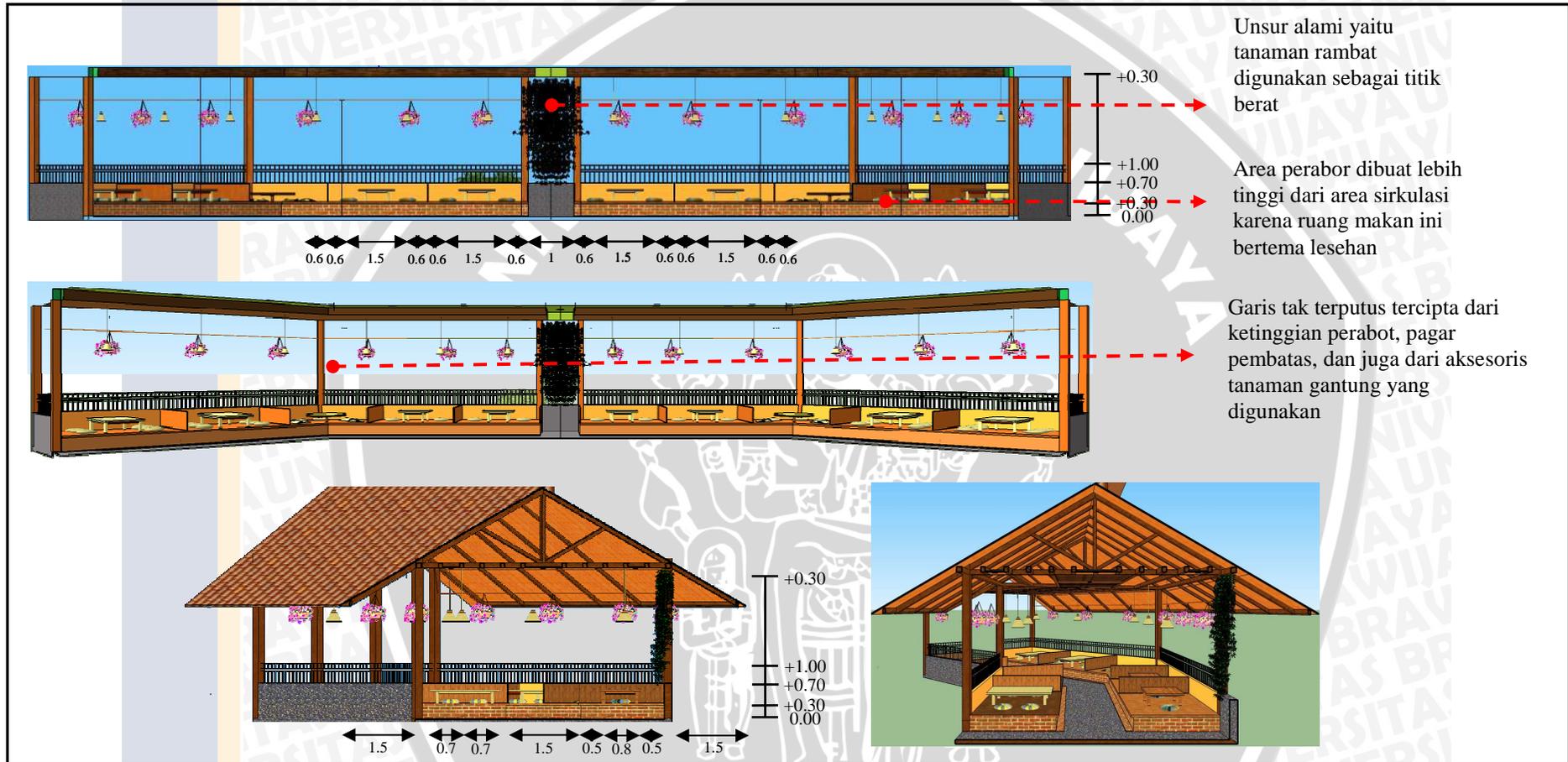
Jumlah perabot disesuaikan dengan luas ruangan sehingga menghasilkan proporsi yang tepat

Gambar 4.78 Denah ortogonal ruang makan lesehan



PUSAT OLEH-OLEH DAN RESTO KHAS LUMAJANG

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Gambar 4.79 Potongan dan potongan ortogonal ruang makan lesehan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Digunakan lampu yang berbeda antara area sirkulasi dan perabot dengan perbedaan intensitas juga. Untuk area perabot digunakan lampu gantung untuk mendukung suasana akrab

Bentukan lurus untuk mendukung tema santai dengan variasi bentuk lengkung agar tidak monoton



Ekspos rangka-rangka kayu untuk menambah kesan alami sebagai wujud suasana pedesaan

Gambar 4.80 Perspektif ruang makan lesehan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.



Gambar 4.81 Perabot pada ruang makan lesehan



**PUSAT OLEH-OLEH
DAN RESTO KHAS
LUMAJANG**

Arini Kartikasari
Dosen Pembimbing : Ir. Triandi Laksmiwati
Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.